

**ANALISIS PENGARUH HARI PERDAGANGAN TERHADAP
RETURN SAHAM PERUSAHAAN BIDANG TELEKOMUNIKASI YANG
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA**

Oleh :

**Arief Adhy Kurniawan
(STMIK AMIKOM Purwokerto)**

ABSTRAKS

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui terjadinya *Monday effect*, untuk mengetahui terjadinya *weekend effect*, untuk mengetahui pengaruh hari perdagangan terhadap *return* harian saham dan untuk mengetahui perbedaan *return* saham harian pada hari-hari perdagangan dalam satu minggu.

Berdasarkan hasil analisis data dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Tidak semua saham perusahaan yang diteliti terjadi *Monday effect* pada perdagangan saham di Bursa Efek Indonesia yang mengakibatkan *return* saham terendah pada awal pekan.
2. Terjadi *weekend effect* pada perdagangan saham di Bursa Efek Indonesia yang mengakibatkan *return* saham tertinggi pada akhir pekan, yaitu pada saham TRIO. Saham lainnya yang mengalami *return* positif pada hari Jumat adalah INVS tetapi returnnya tidak tertinggi meskipun demikian hal ini juga menunjukkan adanya gejala *weekend effect*, sehingga returnnya positif.
3. Hari perdagangan secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap *return*. Berdasarkan hasil analisis secara parsial hanya variabel hari Rabu yang berpengaruh signifikan terhadap *return*.
4. Berdasarkan hasil analisis dapat diketahui bahwa terdapat perbedaan yang signifikan *return* saham harian pada hari-hari perdagangan.

Kata kunci : *Return, Monday Effect, Weekend Effect*

1. PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi pun semakin pesat seiring dengan ditemukannya alat-alat yang lebih canggih. Melihat apa yang terjadi saat ini, dapat dibayangkan apa yang mungkin dapat terjadi di masa nanti. Jauhnya jarak tidak lagi akan terasa. Kelak komunikasi jarak jauh akan dilakukan dengan hologram tiga dimensi yang begitu nyata. Pekerjaan-pekerjaan manusia akan mulai dikerjakan oleh robot yang bekerja secara otomatis dan mampu belajar dari pengalamannya sehingga mampu mengoreksi kesalahan yang ia lakukan dengan sendirinya. Teknologi komputer pun akan berkembang dengan pesat.

Melihat fakta dan gambaran masa depan seperti diuraikan di atas, terlihat bahwa perusahaan yang bergerak dalam teknologi informasi dan telekomunikasi ikut berkembang seiring dengan perkembangan teknologinya. Hal ini membuat investor tertarik untuk berinvestasi pada perusahaan yang bergerak dalam bidang teknologi informasi dan telekomunikasi. Hal ini juga terjadi di Indonesia dimana bermunculan perusahaan Telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Banyaknya bermunculan perusahaan tersebut memunculkan dinamika sehingga terjadi perubahan harga saham selama hari perdagangan di Bursa Efek Indonesia.

Penelitian tentang hari perdagangan dan return pernah dilakukan yaitu antara lain :

1. Robiyanto (2000) melakukan penelitian dengan judul Pengaruh Hari Perdagangan Saham Terhadap *Return* Harian Saham Di Bursa Efek Jakarta. Penelitian ini berusaha menjelaskan pengaruh hari perdagangan saham terhadap sebelas indeks harga saham yang ada di Bursa Efek Jakarta, yaitu IHSG, LQ 45, Indeks Harga Sektoral (Pertanian, Pertambangan, Industri Dasar, Aneka Industri, Industri Konsumsi, Properti, Infrastruktur, Keuangan dan Perdagangan) dengan metode Arima (*Autoregressive Integrated Moving Average*) guna menghindari pelanggaran terhadap aturan-aturan regresi OLS. Hasil penelitian ini adalah tidak terdapat pengaruh hari perdagangan saham terhadap *return* saham sektor pertanian, pertambangan, dan aneka industri. Hari Senin berpengaruh negatif terhadap *return* saham sektor properti dan keuangan. Hari Rabu berpengaruh negatif terhadap *return* saham unggulan (LQ 45), Hari Kamis berpengaruh positif terhadap *return* pasar unggulan, sektor industri dasar, industri konsumsi, properti, infrastruktur, keuangan dan perdagangan. Dari hasil pengujian perbedaan *return* tidak ditemukan adanya perbedaan *return* setiap hari perdagangan pada IHSG, sektor pertanian, pertambangan, industri konsumsi, infrastruktur, keuangan dan perdagangan. Perbedaan *return* setiap hari terjadi pada saham LQ 45, industri dasar, aneka industri dan properti.
2. Dwi Cahyadingdyah (2005) melakukan penelitian dengan judul "Analisis Pengaruh Hari Perdagangan Terhadap *Return* Saham: Pengujian Week-Four Effect dan Rogalski Effect di BursaEfek Jakarta. Penelitian ini mengambil 73 saham yang aktif diperdagangkan di Bursa Efek Jakarta. Periode penelitian mulai dari

tahun 2001 sampai dengan tahun 2003. Hasil pengujian penunjukkan terdapat pengaruh hari perdagangan terhadap *return* pada hari Senin, Rabu, Kamis dan Jumat. Hasil pengujian *week four effect* dapat diketahui Senin pertama sampai Senin kelima memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *return*. Hasil pengujian *Rogalski effect* dapat diketahui terdapat pengaruh hari Senin, Selasa Rabu dan Jumat terhadap *return*.

3. Joko Sangaji (2005) melakukan penelitian dengan judul Efek Hari dalam seminggu pada Imbal hasil saham PT Aneka Tambang Tbk. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji adanya efek hari dalam seminggu pada *return* saham di PT Aneka Tambang Tbk dari tanggal 27 November tahun 1997 sampai dengan 31 Maret tahun 2005. Dari hasil analisis OLS dapat disimpulkan hari Selasa dan Kamis berpengaruh signifikan terhadap *return*, sedangkan hari lainnya tidak berpengaruh signifikan.

Berdasarkan uraian latar belakang dan penelitian terdahulu, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul : *Analisis Pengaruh Hari Perdagangan Terhadap Return Saham Perusahaan Bidang Telekomunikasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia*.

II. METODE PENELITIAN DAN ANALISIS

1. Metode Penelitian

a. Jenis penelitian

Penelitian ini merupakan studi kasus tentang *return* saham harian di Bursa Efek Indonesia.

b. Sasaran Penelitian

Sasaran penelitian ini adalah perusahaan yang masuk dalam daftar kelompok industri telekomunikasi di Bursa Efek Indonesia tahun 2011.

c. Obyek Penelitian

Obyek yang diteliti adalah *return* saham yang masuk dalam daftar kelompok industri telekomunikasi di Bursa Efek Indonesia tahun 2011.

d. Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan data sekunder, yaitu data yang diperoleh dari dokumentasi harga saham dan indeks harga saham di Bursa Efek Indonesia.

e. Populasi

Populasi yang diteliti dalam penelitian ini adalah perusahaan yang masuk dalam daftar yang masuk dalam daftar kelompok industri telekomunikasi di Bursa Efek Indonesia tahun 2011 yaitu sebanyak 8 perusahaan.

f. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang terpilih untuk diteliti. Metode penarikan sampel dilakukan dengan metode *saturation sampling* atau *sampel jenuh* yaitu semua anggota populasi dijadikan sampel penelitian.

2. Metode Analisis

a. Metode rata-rata hitung

Penyelesaian masalah pertama dan kedua dengan rata-rata hitung

b. Regresi

Untuk menguji pengaruh hari perdagangan terhadap return digunakan analisis regresi tanpa konstanta dengan model sebagai berikut (Supranto, 2001:237):

$$R_t = a_1 M + a_2 T_2 + a_3 W + a_4 Th + a_5 F + e$$

Keterangan :

R_t = *Return* pada periode ke t

M = Hari Senin (Jika Hari Senin 1, Jika tidak Hari Senin 0)

T = Hari Selasa (Jika Hari Selasa 1, Jika tidak Hari Selasa 0)

W = Hari Rabu (Jika Hari Rabu 1, Jika tidak Hari Rabu 0)

Th = Hari Kamis (Jika Hari Kamis 1, Jika tidak Hari Kamis 0)

F = Hari Jumat (Jika Hari Jumat 1, Jika tidak Hari Jumat 0)

$a_1 \dots 5$ = Koefisien regresi

e = Kesalahan pengganggu

1) Uji statistik

Untuk menguji pengaruh secara bersama-sama digunakan uji F dengan rumus (Supranto J, 2001:258) sebagai berikut :

$$F = \frac{R^2}{(1-R^2)(n-k-1)}$$

Keterangan:

F = F hitung

k = Banyaknya variabel bebas

R² = Koefisien determinasi

n = Ukuran sampel

Perumusan Hipotesis:

H₀ : b = 0 Tidak ada pengaruh dari variabel bebas terhadap variabel terikat secara simultan

H_a : Paling sedikit terdapat satu koefisien b ≠ 0

Sekurang-kurangnya terdapat satu variabel bebas yang berpengaruh diantara variabel bebas terhadap variabel terikat secara simultan)

Kriteria pengujian hipotesis:

Dengan derajat kebebasan atau df (k-1) : (n-k) dan tingkat keyakinan 95% *level of significance* α = 0,05 maka:

H₀ diterima apabila F hitung ≤ F tabel,

H₀ ditolak apabila F hitung > F tabel,

2) Uji t

Untuk menguji pengaruh hari kerja terhadap *return* saham secara parsial digunakan uji t dengan rumus (Supranto J, 2001:276)

$$t_0 = \frac{b_j}{s b_j}$$

Keterangan:

t₀ = t hitung

b_j = Koefisien regresi

s_{b_j} = Kesalahan baku dari koefisien regresi

Perumusan Hipotesis :

H₀ : b_j = 0 Tidak ada pengaruh dari variabel bebas terhadap variabel terikat secara parsial

$H_a : b_j \neq 0$ Ada pengaruh dari variabel bebas terhadap variabel terikat secara parsial

Kriteria Pengujian Hipotesis:

Dengan menggunakan derajat kebebasan ($n - k$) tingkat keyakinan 95% dan tingkat kesalahan $\alpha = 0,05$, maka:

H_0 diterima apabila $-t_{\text{tabel}} \leq t_{\text{hitung}} \leq t_{\text{tabel}}$

H_0 ditolak apabila $t_{\text{hitung}} < -t_{\text{tabel}}$ atau $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$

c. *Analysis of Variance*

Untuk menguji hipotesis keempat dilakukan dengan *Analysis of Variance*.

$H_0 : b_j = 0$ Tidak terdapat perbedaan dari variabel yang diukur

$H_1 : b_j \neq 0$ Sekurang-kurangnya terdapat satu variabel yang berbeda

H_0 diterima jika $F_{\text{hitung}} \leq F_{\text{tabel}}$

H_0 ditolak jika $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$

I. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

1. Deskripsi sampel

Perusahaan telekomunikasi yang diteliti dalam penelitian ini ada enam yaitu:

- a. PT Bakrie Telecom, Tbk. (BTEL)
- b. PT. Indosat, Tbk. (ISAT)
- c. PT Inovisi Infracom Tbk (INVS)
- d. PT Telekomunikasi Indonesia (TELKOM)
- e. PT Trikomsel Oke Tbk (TRIO)
- f. PT XL Axiata Tbk (EXCEL)

Terdapat dua perusahaan yang tidak dimasukan dalam penelitian ini yaitu PT Katarina Utama Tbk dan PT Smartfren Telecom Tbk. Hal ini disebabkan selama periode penelitian harga sahamnya konstan, sehingga variasi datanya nol. Variasi data nol tidak memungkinkan untuk dianalisis data dengan analisis statistik, sehingga dua perusahaan tersebut tidak dimasukkan dalam sampel penelitian.

2. *Monday effect* dan *Weekend effect*

Analisis *monday effect* dilakukan dengan menganalisis *return* saham setiap hari dalam satu minggu sesuai hari kerja di Bursa Efek Indonesia, yaitu hari Senin sampai dengan hari Kamis. Berdasarkan hasil penelitian rata-rata *return* dapat didilhat pada tabel 1 berikut ini.

Berdasarkan tabel 1 dapat diketahui bahwa *return* saham BTEL berkisar antara -0,0781 sampai dengan 0,1471. *Return* terendah terjadi pada hari Selasa sebesar -0,0781, sedangkan *return* tertinggi terdapat pada hari Kamis sebesar 0,1471. Dilihat dari rata-rata harian, rata-rata *return* pada hari Senin sebesar 0,0006, rata-rata hari Jumat sebesar -0,0027. Hal ini menunjukkan harga saham BTEL pada hari Senin cenderung meningkat sedangkan pada hari Jumat cenderung menurun. Adanya peningkatan harga saham pada hari Senin saham BTEL ini menunjukkan tidak ada *Monday effect* demikian juga dengan adanya penurunan harga saham pada hari Jumat menunjukkan tidak ada *weekend effect*.

Tabel 1. Rata-rata *return* Perusahaan Telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia

Saham	Statistik	Senin	Selasa	Rabu	Kamis	Jumat
BTEL	Minimal	-0,0370	-0,0781	-0,0364	-0,0423	-0,0769
	Maksimal	0,0698	0,0577	0,0909	0,1471	0,0385
	Rata-rata	0,0006	-0,0043	0,0073	0,0027	-0,0027
ISAT	Minimal	-0,0701	-0,0522	-0,0347	-0,0357	-0,0446
	Maksimal	0,0667	0,0545	0,0600	0,1028	0,0553
	Rata-rata	-0,0051	-0,0023	0,0061	0,0054	-0,0019
INVS	Minimal	-0,0588	-0,0449	-0,1796	-0,0522	-0,0331
	Maksimal	0,0345	0,0510	0,0917	0,2000	0,0543
	Rata-rata	-0,0005	0,0005	0,0005	0,0043	0,0039
TLKM	Minimal	-0,0263	-0,0400	-0,0200	-0,0861	-0,0461
	Maksimal	0,0414	0,0408	0,0417	0,0515	0,0435
	Rata-rata	-0,0017	-0,0016	0,0080	-0,0037	-0,0026
TRIO	Minimal	-0,0941	-0,0842	-0,0462	-0,0488	-0,0778
	Maksimal	0,0843	0,0778	0,0492	0,0781	0,1047
	Rata-rata	-0,0006	0,0033	-0,0008	0,0027	0,0036
EXCL	Minimal	-0,0603	-0,0524	-0,0488	-0,0800	-0,0811
	Maksimal	0,0693	0,0762	0,0598	0,0571	0,0412
	Rata-rata	-0,0052	0,0048	0,0035	-0,0027	-0,0022

Berdasarkan tabel 1 dapat diketahui bahwa *return* saham ISAT berkisar antara -0,0701 sampai dengan 0,1028. *Return* terendah terjadi pada hari Senin sebesar -0,0701, sedangkan *return* tertinggi terdapat pada hari Kamis sebesar 0,1028. Dilihat dari rata-rata harian, rata-rata *return* pada hari Senin sebesar -0,0051, rata-rata hari Jumat sebesar -0,0019. Hal ini menunjukkan harga saham ISAT pada hari Senin cenderung turun demikian juga dengan hari Jumat cenderung menurun. Adanya penurunan harga saham pada hari Senin saham ISAT ini menunjukkan ada *Monday effect*, sedangkan adanya penurunan harga saham pada hari Jumat menunjukkan tidak ada *weekend effect*.

Berdasarkan tabel 1 dapat diketahui bahwa *return* saham TLKM berkisar antara -0,07851 sampai dengan 0,1471. *Return* terendah terjadi pada hari Selasa sebesar -0,0781, sedangkan *return* tertinggi terdapat pada hari Kamis sebesar 0,1471. Dilihat dari rata-rata harian, rata-rata *return* pada hari Senin sebesar 0,0006, rata-rata hari Jumat sebesar -0,0027. Hal ini menunjukkan harga saham TLKM pada hari Senin cenderung meningkat sedangkan pada hari Jumat cenderung menurun. Adanya peningkatan harga saham pada hari Senin saham TLKM ini menunjukkan tidak ada *Monday effect* demikian juga dengan adanya penurunan harga saham pada hari Jumat menunjukkan tidak ada *weekend effect*.

Berdasarkan tabel 1 dapat diketahui bahwa *return* saham INVS berkisar antara -0,1796 sampai dengan 0,2000. *Return* terendah terjadi pada hari Rabu sebesar -0,1796, sedangkan *return* tertinggi terdapat pada hari Kamis sebesar 0,2000. Dilihat dari rata-rata harian, rata-rata *return* pada hari Senin sebesar -0,0005, rata-rata hari Jumat sebesar -0,0039. Hal ini menunjukkan harga saham INVS pada hari Senin cenderung menurun sedangkan pada hari Jumat cenderung meningkat. Adanya penurunan harga saham pada hari Senin saham INVS ini menunjukkan ada *Monday effect* sedangkan adanya peningkatan harga saham pada hari Jumat menunjukkan ada *weekend effect*.

Berdasarkan tabel 1 dapat diketahui bahwa *return* saham TLKM berkisar antara -0,0861 sampai dengan 0,0515. *Return* terendah terjadi pada hari Kamis sebesar -0,0861, sedangkan *return* tertinggi terdapat pada hari Kamis sebesar 0,0515. Dilihat dari rata-rata harian, rata-rata *return* pada hari Senin sebesar -0,0017, rata-rata hari Jumat sebesar -0,0026. Hal ini menunjukkan harga saham

TLKM pada hari Senin cenderung menurun demikian juga pada hari Jumat cenderung menurun. Adanya penurunan harga saham pada hari Senin saham TLKM ini menunjukkan ada *Monday effect* sedangkan adanya penurunan harga saham pada hari Jumat menunjukkan tidak ada *weekend effect*.

Berdasarkan tabel 1 dapat diketahui bahwa *return* saham TRIO berkisar antara -0,0941 sampai dengan 0,1047. *Return* terendah terjadi pada hari Senin sebesar -0,0941, sedangkan *return* tertinggi terdapat pada hari Jumat sebesar 0,1047. Dilihat dari rata-rata harian, rata-rata *return* pada hari Senin sebesar -0,0006, rata-rata hari Jumat sebesar 0,0036. Hal ini menunjukkan harga saham TRIO pada hari Senin cenderung menurun sedangkan pada hari Jumat cenderung meningkat. Adanya penurunan harga saham pada hari Senin saham TRIO ini menunjukkan ada *Monday effect* sedangkan adanya peningkatan harga saham pada hari Jumat menunjukkan ada *weekend effect*.

Berdasarkan tabel 1 dapat diketahui bahwa *return* saham EXCL berkisar antara -0,0811 sampai dengan 0,0762. *Return* terendah terjadi pada hari Jumat sebesar -0,0811, sedangkan *return* tertinggi terdapat pada hari Selasa sebesar 0,0762. Dilihat dari rata-rata harian, rata-rata *return* pada hari Senin sebesar -0,0052, rata-rata hari Jumat sebesar -0,0022. Hal ini menunjukkan harga saham EXCL pada hari Senin cenderung menurun demikian juga pada hari Jumat cenderung menurun. Adanya penurunan harga saham pada hari Senin saham EXCL ini menunjukkan ada *Monday effect* sedangkan adanya penurunan harga saham pada hari Jumat menunjukkan tidak ada *weekend effect*.

3. Pengaruh hari perdagangan terhadap *return*

Pengaruh hari perdagangan terhadap *return* dilakukan dengan analisis regresi. Hasil analisis regresi dapat dilihat pada tabel 2.

Tabel 2. Hasil analisis regresi pengaruh hari perdagangan terhadap *return*

Variable	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
Senin	-,0021	.001	-.039	-1.500	.134
Selasa	,0001	.001	.001	.048	.962
Rabu	,0041	.001	.078	3.023	.003
Kamis	,0014	.001	.027	1.044	.297
Jumat	-.0003	.001	-.006	-.244	.807

Regresi yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi tanpa konstanta. Berdasarkan hasil analisis regresi dapat dibuat persamaan regresi sebagai berikut :

$$R_t = -0,0021M + 0,0001T + 0,0041W + 0,0041Th - 0,003F + e$$

Berdasarkan hasil analisis regresi diperoleh koefisien regresi pada hari Senin sebesar -0,0021. Hal ini menunjukkan *return* saham perusahaan dalam bidang Telekomunikasi pada hari Senin cenderung mengalami penurunan, dengan rata-rata penurunan sebesar 0,0021. Hasil uji t menunjukkan t hitung -1,500 dengan nilai signifikansi (p:0,134). Hal ini menunjukkan variabel hari Senin tidak berpengaruh terhadap *return*. Hal ini juga berarti penurunan *return* saham yang terjadi pada hari Senin tidak signifikan pada tingkat keyakinan 95 persen.

Nilai koefisien regresi pada variabel hari Selasa sebesar 0,0001. Hal ini menunjukkan return saham perusahaan dalam bidang Telekomunikasi pada hari Selasa cenderung mengalami peningkatan, dengan rata-rata peningkatan sebesar 0,0001. Hasil uji t menunjukkan t hitung 0,048 dengan nilai signifikansi (p:0,962). Hal ini menunjukkan variabel hari Selasa tidak berpengaruh terhadap *return*. Hal ini juga berarti peningkatan *return* saham yang terjadi pada hari Selasa tidak signifikan pada tingkat keyakinan 95 persen.

Nilai koefisien regresi pada variabel hari Rabu sebesar 0,0041. Hal ini menunjukkan *return* saham perusahaan dalam bidang Telekomunikasi pada hari Rabu cenderung mengalami peningkatan, dengan rata-rata peningkatan sebesar 0,0041. Hasil uji t menunjukkan t hitung 3,023 dengan nilai signifikansi (p:0,003). Hal ini menunjukkan variabel hari Rabu berpengaruh terhadap *return*. Hal ini juga berarti peningkatan *return* saham yang terjadi pada hari Rabu signifikan pada tingkat keyakinan 95 persen.

Nilai koefisien regresi pada variabel hari Kamis sebesar 0,0014. Hal ini menunjukkan return saham perusahaan dalam bidang Telekomunikasi pada hari Kamis cenderung mengalami peningkatan, dengan rata-rata peningkatan sebesar 0,0014. Hasil uji t menunjukkan t hitung 1,044 dengan nilai signifikansi (p:0,297). Hal ini menunjukkan variabel hari Kamis tidak berpengaruh terhadap *return*. Hal

ini juga berarti peningkatan *return* saham yang terjadi pada hari Kamis tidak signifikan pada tingkat keyakinan 95 persen.

Nilai koefisien regresi pada variabel hari Jumat sebesar -0,0003. Hal ini menunjukkan *return* saham perusahaan dalam bidang Telekomunikasi pada hari Jumat cenderung mengalami penurunan, dengan rata-rata penurunan sebesar 0,0003. Hasil uji t menunjukkan t hitung -0,244 dengan nilai signifikansi (p:0,807). Hal ini menunjukkan variabel hari Jumat tidak berpengaruh terhadap *return*. Hal ini juga berarti penurunan *return* saham yang terjadi pada hari Jumat tidak signifikan pada tingkat keyakinan 95 persen.

Berdasarkan hasil uji pengaruh secara bersama-sama dengan uji F diperoleh F hitung 2,508 dengan signifikansi (p:0,029). Hal ini menunjukkan secara bersama-sama variabel hari kerja yang terdiri atas hari Senin, Selasa, Rabu, Kamis dan Jumat. Nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,008, artinya hari perdagangan berpengaruh terhadap *return* sebesar 0,8 persen, sisanya sebesar 99,2 persen dipengaruhi variabel lain yang tidak diteliti.

4. Perbedaan *return* saham harian pada hari-hari perdagangan

Pengujian perbedaan *return* saham harian pada hari-hari perdagangan dilakukan dengan analisis varian. Berdasarkan hasil analisis varian diperoleh nilai F hitung sebesar 2,8440 (p:0,0452). Hal ini berarti terdapat perbedaan yang signifikan *return* saham harian pada hari-hari perdagangan pada tingkat keyakinan 95 persen.

Pembahasan

1. *Monday effect* dan *Weekend effect* pada perdagangan saham di Bursa Efek Indonesia

Berdasarkan hasil analisis rata-rata hitung *return* saham perusahaan telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dapat diringkas pada tabel 3 berikut ini:

Tabel 3. Rata-rata hitung *return* saham perusahaan telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia

Saham	Senin	Selasa	Rabu	Kamis	Jumat
BTEL	0,0006	-0,0043	0,0073	0,0027	-0,0027
ISAT	-0,0051	-0,0023	0,0061	0,0054	-0,0019
INVS	-0,0005	0,0005	0,0005	0,0043	0,0039

TLKM	-0,0017	-0,0016	0,0080	-0,0037	-0,0026
TRIO	-0,0006	0,0033	-0,0008	0,0027	0,0036
EXCL	-0,0052	0,0048	0,0035	-0,0027	-0,0022

Berdasarkan tabel 3 dapat diketahui bahwa rata-rata return terendah saham BTEL terjadi pada hari Selasa sebesar -0,0043, sedangkan rata-rata *return* tertinggi terdapat pada hari Rabu yaitu sebesar 0,0073. Pada hari Senin sebesar 0,0006, sedangkan pada hari Jumat sebesar -0,0027. Hal ini menunjukkan harga saham BTEL pada hari Senin cenderung meningkat sedangkan pada hari Jumat cenderung menurun. Adanya peningkatan harga saham pada hari Senin saham BTEL ini menunjukkan tidak ada *Monday effect* demikian juga dengan adanya penurunan harga saham pada hari Jumat menunjukkan tidak ada *weekend effect*.

Rata-rata return ISAT terendah terjadi pada hari Senin yaitu sebesar -0,0051. Adanya penurunan harga saham pada hari Senin saham ISAT ini menunjukkan ada *Monday effect*. Penurunan juga terjadi pada hari Jumat yaitu sebesar -0,0019, sehingga adanya penurunan harga saham pada hari Jumat menunjukkan tidak ada *weekend effect*.

Rata-rata return INVS terendah terjadi pada hari Senin yaitu sebesar -0,0005. Adanya penurunan harga saham pada hari Senin saham INVS ini menunjukkan ada *Monday effect*. Pada hari Jumat terjadi peningkatan *return*, meskipun bukan merupakan peningkatan terbesar tetapi sudah menunjukkan adanya kecenderungan peningkatan *return*. Adanya peningkatan harga saham pada hari Jumat menunjukkan ada *weekend effect*. Rata-rata return TLKM pada hari Senin sebesar -0,0017 adanya penurunan return pada hari Senin ini menunjukkan ada *Monday effect*. Adanya penurunan *return* saham pada hari Jumat menunjukkan tidak ada *weekend effect*.

Rata-rata return TRIO pada hari Senin sebesar -0,0006 adanya penurunan *return* pada hari Senin ini menunjukkan ada *Monday effect*. Adanya peningkatan *return* saham pada hari Jumat menunjukkan ada *weekend effect*. Rata-rata return EXCL pada hari Senin sebesar -0,0052 adanya penurunan *return* pada hari Senin ini menunjukkan ada *Monday effect*. Adanya penurunan harga saham pada hari Jumat menunjukkan tidak ada *weekend effect*.

Adanya *return* yang rendah pada awal pekan menunjukkan bahwa penelitian ini ada kesesuaian dengan penelitian Mills dan Coutts (1995) dalam Cahyadingdyah (2005), yang memperoleh kesimpulan *return* saham pada hari Senin lebih rendah dari pada *return* saham pada hari lainnya. Demikian juga menurut Rystorm dan Benson (1989) argumentasi mengenai *return* saham selalu negatif pada Senin dari sisi psikologis investor. Psikologis investor yang tidak menyukai hari Senin ini menjadikan mereka sering melakukan tindakan yang tidak rasional dan keputusan ekonomis dipengaruhi oleh faktor emosi dan perilaku psikologis spesifik individu. Selain hari Senin yang mengalami *return* terendah hari Selasa juga ada yang mengalami *return* terendah, hal ini sesuai dengan penelitian Kato (1990) dalam Cahyadingdyah (2005) menemukan *return* terendah terjadi pada hari Selasa di Bursa Efek Jepang.

2. Pengaruh hari perdagangan terhadap *return* harian saham

Berdasarkan hasil analisis regresi dapat diketahui hari perdagangan secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap *return*. Berdasarkan hasil analisis secara parsial hanya variabel hari Rabu yang berpengaruh signifikan terhadap *return*. Hasil penelitian ini ada kesesuaian dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Eduardus dan Algifari (1999) dapat diketahui bahwa ada hari perdagangan yang tidak berpengaruh terhadap *return*, yaitu hari Senin dan Kamis, sedangkan hari perdagangan yang berpengaruh terhadap *return* adalah hari Selasa, Rabu dan Jumat.

3. Perbedaan antara *return* saham harian pada hari-hari perdagangan dalam satu minggu

Hasil pengujian perbedaan *return* saham harian pada hari-hari perdagangan dilakukan dengan analisis varian. Berdasarkan hasil analisis dapat diketahui bahwa terdapat perbedaan yang signifikan *return* saham harian pada hari-hari perdagangan. Hal ini menunjukkan bahwa *return* saham setiap hari mengalami perubahan. Adanya hasil uji statistik ini memperkuat penelitian-penelitian sebelumnya yang dilakukan Mills dan Coutts (1995) dalam Cahyadingdyah (2005), yang memperoleh kesimpulan *return* saham pada hari Senin lebih rendah dari pada *return* saham pada hari lainnya. Demikian juga menurut Rystorm dan Benson (1989) argumentasi mengenai *return* saham selalu

negatif pada Senin, dan penelitian Kato (1990) dalam Cahyadingdyah (2005) menemukan *return* terendah terjadi pada hari Selasa di Bursa Efek Jepang.

II. KESIMPULAN DAN SARAN

1. Kesimpulan

- a. Tidak semua saham perusahaan yang diteliti terjadi *Monday effect* pada perdagangan saham di Bursa Efek Indonesia yang mengakibatkan *return* saham terendah pada awal pekan. *Monday effect* terjadi pada saham ISAT dan INVS. Saham lainnya memiliki *return* negatif pada awal pekan hal ini juga menunjukkan adanya kecenderungan terjadi Monday efect yaitu pada saham TLKM, TRIO dan EXCL.
- b. Terjadi *weekend effect* pada perdagangan saham di Bursa Efek Indonesia yang mengakibatkan *return* saham tertinggi pada akhir pekan, yaitu pada saham TRIO. Saham lainnya yang mengalami *return* positif pada hari Jumat adalah INVS tetapi returnnya tidak tertinggi meskipun demikian hal ini juga menunjukkan adanya gejala *weekend effect*, sehingga returnnya positif.
- c. Berdasarkan hasil analisis regresi dapat diketahui hari perdagangan secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap *return*. Berdasarkan hasil analisis secara parsial hanya variabel hari Rabu yang berpengaruh signifikan terhadap *return*.
- d. Berdasarkan hasil analisis dapat diketahui bahwa terdapat perbedaan yang signifikan *return* saham harian pada hari-hari perdagangan.

2. Saran

- a. Bagi investor dapat melakukan aksi pembelian saham pada saat harga turun di awal pekan.
- b. Bagi investor perlu memperhatikan hari Rabu karena pada hari Rabu ada pengaruh positif yang signifikan dan return cenderung positif.

DAFTAR PUSTAKA

- Abraham, Abraham dan David L. Ikenberry. 1994. The Individual Investor and The Weekend Effect. *Journal of Financial & Quantitative Analysis* Vol. 29.
- Cahyaningdyah, Dwi. 2005. Analisis Pengaruh Hari Perdagangan Terhadap Return Saham: Pengujian Week-FourEffect Dan Rogalski Effect di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Indonesia*. Vol 20 No2 2005.
- Cheung, Yan-Leung. 1995. Intraday Returns and The Day End Effect : Evidence From The Hongkong Equity Market. *Journal of Business Finance & Accounting*, October.
- Eduardus dan Algifari. 1999. Pengaruh Hari Perdagangan Terhadap Return Saham di Bursa Efek Indonesia. *Makalah Seminar Universitas Diponegoro*. Semarang.
- Fabozzi. 1999. *Manajemen Investasi*. Penerbit Salemba Empat. Jakarta.
- Husein, Umar. 2002. *Research Methods in Finance and Banking*. Gramedia Pustaka Utama. Jakarta.
- Jogiyanto. 1998. *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*, Edisi Pertama. BPFE. Yogyakarta.
- Jogiyanto. 2005. *Pasar Efisien Secara Keputusan*. Gramedia Pustaka Utama. Jakarta.
- Joko Sangaji. 2005. Efek Hari Dalam Sembilan Pada Imbal Hasil Saham PT Aneka Tambang Tbk. *Jurnal Ekonomi Perusahaan* Vol. 12 No. 1 Maret 2005.
- Kamalh, Ravinda R. Rinjai Chakornpicat dan Arjun Chatrath. 1998. Return Distributions and The Day of the Week Effect in Stock Echange of Thailand. *Journal of Economic and Finance*. Vol. 22 No. 2 – 3.
- Muslich, Mohammad. 1997. *Manajemen Keuangan Modern*. Penerbit Bumi Aksara. Jakarta.
- Robiyanto. 2000. Pengaruh Hari Perdagangan Saham Terhadap Return Harian Saham di Bursa Efek Jakarta. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Indonesia* Vol. 20. No.2.2005 175-186.
- Rystorm D.S dan Earl D. Benson. 1989. Investor Psychology and The Day The Week Effect. *Financial Analisis Journal* Vol. 5
- Santoso. 2001. *SPSS. Versi 10*. Elexmedia Komputindo. Jakarta.
- Sartono, Agus. 1997. *Manajemen Keuangan, Edisi Ketiga*. BPFE. Yogyakarta.
- Supranto, J. 2001. *Statistik Teori dan Aplikasi. Jilid 2*. Erlangga. Jakarta.
- Sunariyah. 2000. *Pengantar Pengetahuan Pasar Modal, Edisi Kedua*. UPP AMP YKPN. Yogyakarta.
- Sumber lain:
- WWW\http://idx.co.id. Akses tanggal 10 Desember 2008.